

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bawa:

1. Setelah dilaksanakan pelaksanaan pra siklus hingga siklus II, bahwa pembelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan media lilinmatika di kelas II B SDN Taman Kecamatan Taktakan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media lilinmatika. Hal ini menunjukkan bahwa media lilinmatika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi perkalian dengan baik. Pengukuran pemahaman siswa terhadap materi ditinjau dari segi pemahaman mengenai fakta dasar perkalian dan pemecahan masalah. Pada pelaksanaan pra siklus, hasil tes diperoleh dengan rata-rata 47,5 dan persentase keberhasilan 47,50 %. Sedangkan, pada pelaksanaan siklus I hasil tes mengalami peningkatan hingga mencapai rata-rata sebesar 77,04 dengan persentase keberhasilan 77,04 %. Kemudian, hasil tes pada pelaksanaan siklus II pun mengalami peningkatan kembali hingga mencapai rata-rata 94,07 dengan persentase keberhasilan sebesar 94,07 %. Artinya, dari hasil pengukuran pada pelaksanaan pra siklus hingga siklus II, hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 46,57 dengan persentase keberhasilan 46,57 %. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lilinmatika sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II B SDN Taman dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan baik.

2. Selama pelaksanaan proses pembelajaran dari pra siklus hingga siklus II, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama wali kelas II sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap indikator pengamatan, siswa memberi respon yang baik dengan perolehan hasil skor yang bervariasi. Proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, sehingga membuat siswa sangat antusias dan tidak jenuh dalam mengikutinya. Pergerakan aktivitas belajar siswa pun selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 26,63 dari 27 siswa dengan persentase 70,08 %. Kemudian, pada siklus II proses pembelajaran pun dikemas dalam pembelajaran kooperative, sehingga aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan kembali hingga mencapai rata-rata 31,56 dari 27 siswa dengan persentase 80,74 %. Dari hasil pengamatan yang didapat pada pelaksanaan siklus I hingga siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 4,93. Berdasarkan peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan media lilinmatika meningkat dengan hasil baik. Peningkatan proses pembelajaran pun dapat meningkat, bila dalam pemberian tindakan disertai dengan perencanaan pembelajaran yang baik dan stimulus positif, karena hal tersebut akan membuat siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, berikut adalah rekomendasi yang penulis utarakan, yaitu:

PGSD UPI Kampus Serang

Putri Farah Quraesin, 2017

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LILINMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKALIAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Guru kelas II B dapat menggunakan media pembelajaran yang berbeda pada saat pelaksanaan proses pembelajaran matematika, terutama pada materi perkalian dengan menggunakan media yang tidak monoton dan lebih menarik, sehingga antusiasme belajar siswa dapat meningkat.
2. Hendaknya dalam menumbuhkembangkan kemampuan siswa, guru tidak membatasi siswa dalam mengeksplorasi kemampuan yang telah dimilikinya. Pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan pemberian stimulus positif pada siswa, hal tersebut dapat membuat siswa membangun pengetahuannya sendiri, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan materi yang ditangkap siswa akan bertahan lama dalam ingatan.

